

Pemberitaan Calon Presiden Prabowo Subianto dalam Bingkai Media

Alif Adhasya Daffa Gunawan*, Atie Rachmiatie

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*daffaalif83@gmail.com, atie@unisba.ac.id

Abstract. The Indonesian Presidential Election of 2024 marks the third time Prabowo Subianto is running for President. He is currently candidate number two (2), with Gibran Rakabuming as his Vice-Presidential candidate. This Indonesian democratic event is a national five-year affair that will undoubtedly be covered by various media, including television, radio, social media, online media, and others. Private mass media owners have their interests and objectives in every news report they publish, despite regulations requiring media neutrality, prohibiting any bias or specific tendencies. The aim of this research is to analyze the four dimensions of Robert Entman's framing, which are defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations, in the news coverage of presidential candidate Prabowo Subianto on cnnindonesia.com. This research adopts a qualitative approach and employs framing analysis methods, with data taken from 10 news articles published by cnnindonesia.com during the first presidential debate attended by the three candidates. The findings during the research period revealed 1,062 news articles about Prabowo, 895 about Anies, and 863 about Ganjar, between November 13 and December 31, 2023. The conclusion of this study is that there is bias and a tendency in cnnindonesia.com's online media coverage towards Prabowo Subianto during the 2024 election period.

Keywords: *Framing Analysis, Online Media, Media Bias.*

Abstrak. Pemilihan umum calon Presiden Indonesia edisi tahun 2024, menjadikan ketiga kalinya Prabowo Subianto, bertarung dalam pemilihan Presiden. Saat ini, ia mendapatkan nomor urut dua (2) bersama Gibran Rakabuming, selaku calon Wakil Presiden. Pesta demokrasi Indonesia ini, merupakan acara nasional 5 tahun-an, yang tentu akan diliput oleh media. Seperti, media televisi, radio, media sosial, media online dan sebagainya. Media massa swasta, tentu para pemiliknya mempunyai kepentingan dan tujuan sendiri dalam setiap pemberitaan yang dipublikasikan, padahal peraturan menetapkan media harus netral, tidak boleh ada keberpihakan atau kecenderungan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui keempat dari dimensi framing Robert Entman, yaitu untuk mengetahui, pendefinisian masalah (define problems), perkiraan penyebab masalah (diagnose causes), pembuatan keputusan moral (make moral judgement), penyelesaian masalah (treatment recommendation), pada pemberitaan calon Presiden Prabowo Subianto di media online cnnindonesia.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode analisis framing, data diambil dari 10 pemberitaan yang dipublikasikan oleh cnnindonesia.com, saat ketiga calon Presiden Indonesia, menghadiri debat pertama. Hasil yang ditemukan selama penelitian berlangsung adalah, terdapat 1.062 pemberitaan tentang Prabowo, 895 pemberitaan tentang Anies, dan 863 pemberitaan tentang Ganjar, dalam kurun waktu 13 November hingga 31 Desember 2023. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, ditemukan adanya keberpihakan dan juga kecenderungan pemberitaan dalam media online cnnindonesia.com, terhadap Prabowo Subianto, dalam masa pemilu edisi tahun 2024.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Media Online, Keberpihakan Media.*

A. Pendahuluan

Media berperan besar atas setiap pemberian informasi kepada masyarakat, baik itu media cetak, media sosial, media massa, dan juga media online. Hal itu yang menjadikan mayoritas publik, akan selalu mendapatkan informasi secara cepat, meskipun hanya mengakses salah satu dari media yang disebutkan. Pemberian informasi ini juga, dipengaruhi oleh siapa pemilik dari media tersebut, dan juga pemerintahan yang sedang berkuasa, atau bisa jadi, pemilik media tersebut, mengenal dengan baik pemerintah yang sedang berkuasa, yang bisa memonopoli arus informasi yang tersebar pada masyarakat luas.

Sesuai dengan penelitian dari Rachmiate, dalam mediator Jurnal Komunikasi, Volume 1 No. 1 Tahun 2000. Bahwa sistem komunikasi dan informasi di Indonesia senantiasa berubah secara dinamis dari satu era pemerintahan ke era pemerintahan yang lain, oleh karena kepala negara atau pemimpin itu ternyata secara signifikan mempengaruhinya. (Rachmiate, 2000 : 135).

Menurut Pasal 36 Ayat 4 Undang-Undang No.32/2002 tentang Penyiaran Media, “penyiaran media harus netral dan tidak berpihak pada kelompok tertentu.” Oleh karena itu, pemerintah tidak dapat memiliki lembaga penyiaran. Jika seseorang memegang perusahaan penyiaran, mereka melanggar UU dan harus diadukan ke KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) dan ditembuskan ke Dewan Pers.

Berawal dari suatu kejadian yang sama, media ini tentu merancangnyanya dengan cara melebihkan beberapa sisi tertentu, sementara media yang lain, mengurangi atau mengunci penuh aspek tertentu juga. Hal tersebut yang memperlihatkan, dibalik kata yang mereka tekankan bahwa, media mereka itu independent dan objektif. Nyatanya, media-media itu menyimpan paradoks, misteri, kemunafikan, bahkan ironi. (Eriyanto, 2021 : v).

Melalui berita yang ditulis oleh para jurnalisnya, media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap risiko yang mengancam mereka dan tindakan apa yang harus mereka lakukan. Menurut Thompson (dalam Fahrimal *et al.*, 2020 : 170) Dalam konteks ini, bagaimana media membingkai calon presiden dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang calon tersebut. Bingkai media dapat mempengaruhi persepsi publik dan membentuk opini publik. Oleh karena itu, memahami bagaimana media membingkai calon presiden menjadi penting.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis framing. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. (Eriyanto, 2021 : 10). Lebih jelasnya, metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah analisis framing, model Robert N. Entman. Objek penelitian yang dipilih ialah, media online *cnnindonesia.com*. Pemberitaan yang dipilih ialah, pemberitaan tentang Prabowo Subianto, yang berada di kolom Nasional. Rentang waktu pemberitaannya ialah dari, 13 November hingga 31 Desember 2023.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berita Pertama

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	"Masalah Papua adalah rumit karena di situ terjadi suatu gerakan separatisme dan gerakan ini kita sudah ikuti cukup lama dan kita melihat ada campur tangan asing," kata Prabowo dalam debat pertama capres Pilpres 2024 di Kantor KPU, Jakarta, Selasa (12/12).
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto mengakui masalah pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Papua rumit karena separatisme.

	Dia juga menyinggung campur tangan negara lain di Papua. Menurutnya, hal itu dipersulit dengan konflik yang telah berlangsung lama.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Dia menyinggung gerakan terorisme di Papua. Menurutnya, kelompok-kelompok itu sudah mulai menyerang warga sipil di Papua.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Prabowo menawarkan sejumlah solusi terkait pelanggaran HAM di Papua. Salah satunya memperkuat kehadiran aparat "Rencana saya pertama tentunya menegakkan hukum, memperkuat aparat-aparat di situ dan juga mempercepat pembangunan ekonomi," ujarnya.

Berita Kedua

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto memberi tanggapan kepada capres nomor 1 Anies Baswedan terkait demokrasi.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Prabowo menilai pernyataan Anies tentang demokrasi yang buruk terlalu berlebihan.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Prabowo kemudian menyinggung Anies terpilih menjadi gubernur DKI karena diusung oleh partai politik yang menjadi oposisi. Ia juga menilai Anies tidak akan menjadi gubernur jika demokrasi tidak berjalan.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Tak hanya itu, Prabowo juga menyinggung bahwa Anies tak akan menjadi gubernur jika Presiden RI Joko Widodo merupakan seorang diktator. "Mas Anies mengeluh tentang demokrasi ini dan itu, Mas Anies dipilih jadi Gubernur DKI menghadapi pemerintah yang berkuasa, saya yang mengusung bapak," ujar Prabowo dalam debat pertama Pilpres 2024 di Kantor KPU RI, Selasa (12/12). "Kalau demokrasi kita tidak berjalan, tidak mungkin Anda jadi Gubernur. Kalau Jokowi diktator, Anda tak mungkin jadi Gubernur," lanjutnya.

Berita Ketiga

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	<p>Calon presiden nomor 1 Anies Baswedan membalas serangan capres nomor urut 2 Prabowo Subianto soal peran oposisi di debat pertama Pilpres 2024.</p> <p>Sebelumnya, Prabowo menyerang Anies atas pernyataan ketiadaan oposisi yang kuat di Indonesia. Dia pun mengenang Pilkada 2017 saat bekerja sama dengan Anies.</p> <p>Prabowo mengatakan saat itu ia berposisi sebagai oposisi. Lalu, ia mendukung Anies untuk menjadi gubernur DKI Jakarta.</p>
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Anies mengatakan oposisi sama terhormat dengan pemerintah. Namun, ia menilai tidak semua orang bertahan menjadi oposisi, termasuk Prabowo.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	<p>"Seperti disampaikan Pak Prabowo. Pak Prabowo tidak tahan untuk menjadi oposisi," kata Anies dalam debat pertama capres Pilpres 2024 di Kantor KPU, Jakarta, Selasa (12/12).</p> <p>"Apa yang terjadi? Beliau sendiri sampaikan tidak berada dalam kekuasaan, membuat tidak bisa berbisnis, tidak bisa berusaha. Karena itu harus berada di kekuasaan," lanjutnya.</p> <p>Anies mengatakan proses demokrasi tak hanya dijalankan oleh pemerintah, tetapi juga oposisi. Dengan demikian, dua unsur itu penting dalam negara.</p>
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	<p>Dia mengingatkan Prabowo bahwa kekuasaan bukan urusan bisnis. Anies menilai kekuasaan harus digunakan untuk kepentingan rakyat.</p> <p>"Kekuasaan lebih dari soal bisnis, uang, tapi soal kehormatan menjalankan kedaulatan rakyat," ujarnya.</p>

Berita Keempat

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto memberi tanggapan mengenai pertanyaan capres nomor urut 3

	<p>Ganjar Pranowo tentang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batas usia calon wakil presiden.</p> <p>Prabowo semula menegaskan putusan MK itu sudah jelas dan menilai masyarakat sudah pandai. Ia kemudian melontarkan ucapan yang mempertanyakan kebenaran terkait pihak yang mengintervensi putusan tersebut.</p>
<p><i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>Sebelumnya, pada Senin (16/10), MK mengabulkan sebagian permohonan perkara nomor: 90/PUU-XXI/2023 dengan menyatakan Pasal 169 huruf q UU 7/2017 tentang Pemilu menjadi "Persyaratan menjadi calon Presiden dan calon Wakil Presiden adalah: q. berusia paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah."</p> <p>Terdapat lompatan kesimpulan lantaran alasan permohonan (petitum) pemohon jelas-jelas bertumpu pada ".. atau berpengalaman sebagai kepala daerah baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota."</p>
<p><i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>"Saya kira mengenai MK, aturannya sudah jelas, kita juga bukan anak kecil, rakyat kita juga pandai, rakyat kita lihat, rakyat kita tahu," ujar Prabowo dalam debat pertama Pilpres 2024.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>Prabowo juga menekankan pemerintah harus menegakkan konstitusi dan Undang-Undang. Ia juga berjanji akan memperbaiki berbagai hal yang kurang sempurna jika terpilih menjadi presiden.</p> <p>"Tapi intinya adalah, kita tegakkan konstitusi. Kita tegakkan Undang-Undang, kita perbaiki yang kurang sempurna," lanjutnya.</p>

Berita Kelima

Elemen Framing	Teks Berita
<p><i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)</p>	<p>Calon presiden nomor urut 2, Prabowo Subianto merespons pertanyaan calon presiden nomor urut 1, Anies Baswedan soal putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait syarat capres dan cawapres.</p>
<p><i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)</p>	<p>Respons itu disampaikan Prabowo kala ia ditanya soal keputusan MKMK yang hasilnya memutuskan terjadi pelanggaran etik berat terhadap salah satu Hakim MK, Anwar Usman.</p>
<p><i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)</p>	<p>"Kita ini bukan anak kecil Mas Anies. Anda juga paham, sudah lah. Sekarang gini, intinya rakyat yang putusan yang menilai, kalau rakyat tidak suka Prabowo-Gibran tidak usah pilih kami," kata dia dalam debat capres, Selasa (12/12).</p>

<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	<p>Lebih lanjut Prabowo mengaku kalau ia tak khawatir tidak memiliki jabatan usai kontestasi pemilu 2024.</p> <p>"Dan saya tidak takut tidak punya jabatan Mas Anies, sorry ya." kata dia.</p> <p>"Mas Anies saya tidak punya apa-apa saya sudah siap mati untuk negara ini," sambung Prabowo.</p>
--	--

Berita Keenam

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Anies menyebut salah satu pilar penting demokrasi adalah partai politik. Namun, kepercayaan masyarakat terhadap partai politik di Indonesia selalu rendah.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	"Dua ini mengalami problem. Kita menyaksikan bagaimana kebebasan berbicara menurun, termasuk mengkritik partai politik. Indeks demokrasi kita menurun. Kedua, minim sekali oposisi. Sekarang tujuannya besok bisakah pemilu netralitas dengan adil dengan jujur," kata Anies.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Tak hanya itu, masyarakat juga tidak percaya dengan proses demokrasi yang saat ini berjalan.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Menurutnya, perlu ada kebebasan berpendapat agar masyarakat kembali mempercayai demokrasi. Kemudian, oposisi bebas mengkritik pemerintah dan menjadi penyeimbang, serta ada proses pemilu yang transparan, jujur dan adil.

Berita Ketujuh

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	<p>Calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto menjawab pertanyaan Anies Baswedan soal putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait syarat cawapres, Selasa (12/12).</p> <p>Dalam debat pertama capres 2024-2029, Anies diberi kesempatan memberi pertanyaan kepada Prabowo. Ini dimanfaatkan Anies untuk menanyakan soal putusan MK.</p>
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Putusan MK sempat menjadi polemik, karena membolehkan seorang pemimpin daerah, seperti wali kota atau gubernur, meski secara usia tidak memenuhi ambang batas.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Putusan ini lantas dibawa ke Mahkamah Kehormatan Mahkamah Konstitusi (MKMK). Dalam putusannya,

	<p>MKMK akhirnya memberi sanksi kepada Ketua MK Anwar Usman.</p> <p>Anwar Usman merupakan besan presiden Joko Widodo (Jokowi). Posisi Anwar ini dianggap syarat kepentingan, sebab putusnya membuat Gibran Rakabuming Raka, keponakannya, maju menjadi pendamping Prabowo.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)</p>	<p>Berikut pernyataan lengkap Prabowo menanggapi Anies:</p> <p><i>"Jadi Mas Anies, memang suatu perkembangan politik itu ada beberapa segi perspektif. Jadi, tim saya, para pakar hukum saya, menyampaikan dari segi hukum, tidak ada masalah.</i></p> <p><i>Masalah yang dianggap pelanggaran etika, sudah diambil tindakan dan keputusan.</i></p> <p><i>Waktu itu oleh pihak yang diberi wewenang dan ada tindakan, dan tindakan itu masih diperdebatkan, karena yang bersangkutan masih memproses. Tetapi intinya adalah bahwa keputusan itu final dan tidak dapat diubah.</i></p> <p><i>Saya laksanakan.</i></p> <p><i>Kita ini bukan anak kecil, Mas Anies. Anda juga paham. Sudahlah. Sekarang gini, intinya rakyat yang putuskan, yang menilai.</i></p> <p><i>Kalau rakyat tidak suka Prabowo-Gibran, tidak usah pilih kami dan saya tidak takut tidak punya jabatan, Mas Anies. Sorry, ya. Sorry, ya.</i></p> <p><i>Mas Anies, saya tidak punya apa-apa. Saya sudah siap mati untuk negara ini."</i></p>

Berita Kedelapan

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto menyindir calon presiden 1 Anies Baswedan soal penanganan polusi di DKI Jakarta lantaran menyalahkan angin. Mulanya, Prabowo bertanya soal penanganan polusi di DKI Jakarta. Ia menyebut saat Anies memimpin seringkali Jakarta menerima indeks polusi tertinggi di dunia.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Anies mengatakan kalau angin di wilayah DKI Jakarta tak bisa dikontrol. Ia mengingatkan bahwa polusi udara tak punya KTP.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	"Bagaimana anggaran 80 triliun (rupiah) tidak dapat berbuah yang berarti untuk kurangi polusi?" kata Prabowo dalam debat pertama Pilpres 2024 di KPU, Jakarta, Selasa (12/12).
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Jawaban itu kemudian disanggah oleh Prabowo dan menyebut kalau Anies hanya menyalahkan angin. Menurutnya, Anies tak memiliki penyelesaian yang konkret terkait masalah polusi udara. "Ya susah kalau kita salahkan angin," kata Prabowo disambut tawa para pendukungnya. "Jadi saya bertanya, saya bertanya dengan anggaran begitu besar, langkah yang bisa dilakukan dalam 5 tahun mengurangi polusi di mana rakyat Jakarta sakit pernafasan," ujarnya melanjutkan. "Kalau kita salahkan angin, hujan dan sebagainya mungkin tidak perlu ada pemerintahan kalau gitu," kata Prabowo.

Berita Kesembilan

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto curhat diserang isu pelanggaran hak asasi manusia (HAM) setiap lima tahun sekali. Pernyataan itu ia sampaikan menjawab pertanyaan calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo dalam debat pertama capres Pilpres 2024 di KPU. Ia mengaku sudah menjawab isu itu berkali-kali, tetapi tetap saja diserang dengan isu-isu tersebut.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	"Setiap lima tahun, kalau polling saya naik, ditanya lagi soal itu. Bapak tahu data enggak?" kata Prabowo dalam debat pertama capres Pilpres 2024 di Kantor KPU, Jakarta, Selasa (12/12).
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Prabowo memang selama ini kerap diserang isu HAM. Hal ini terkait dengan jabatannya sebagai petinggi TNI di era orba. Isu penculikan aktivis kerap diarahkan kepadanya.

	Apalagi Prabowo juga diberhentikan dari jabatannya sebagai Pangkostrad saat itu. Sejumlah pihak bahkan menyebut Prabowo juga diberhentikan dari dinas kemiliteran.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Prabowo menyampaikan pelanggaran-pelanggaran HAM yang disampaikan Ganjar terjadi beberapa tahun lalu. Menurutnya, kasus-kasus itu ditangani Mahfud MD, cawapres Ganjar, yang juga menjabat Menko Polhukam. "Masalah ini ditangani oleh wapres Anda, ya. Apalagi mau ditanya kepada saya?" ucap Prabowo ke Ganjar.

Berita Kesepuluh

Elemen Framing	Teks Berita
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Ganjar mengatakan DPR mengeluarkan empat rekomendasi kepada presiden pada 2009 silam terkait hal tersebut. Empat rekomendasi itu, yakni membentuk pengadilan HAM Ad Hoc, menemukan 13 korban penghilangan paksa, memberikan kompensasi dan pemulihan, serta meratifikasi komvensi anti penghilangan paksa sebagai upaya pencegahan.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Pertanyaan capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo soal kasus pelanggaran HAM berat, mulai dari peristiwa 65, penembakan misterius, hingga penghilangan paksa.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Ganjar pun menantang Prabowo untuk membantu menemukan kuburan orang-orang yang hilang tersebut. "Kalau Bapak ada di situ, apakah akan membuat pengadilan HAM dan membereskan rekomendasi DPR?" tanya Ganjar kepada Prabowo sebelumnya. "Pertanyaan kedua, di luar sana menunggu banyak ibu-ibu, apakah Bapak bisa membantu menemukan di mana kuburnya yang hilang agar mereka bisa berziarah?" lanjutnya.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	"Orang-orang yang dulu ditahan, tapol, yang katanya saya culik, sekarang ada di pihak saya membela saya. Jadi masalah HAM, jangan dipolitisasi Mas Ganjar," kata Prabowo di Kantor KPU, Jakarta, Selasa (12/12). Prabowo mengatakan isu HAM selalu ditanyakan kepada dirinya tiap dia maju di kontestasi politik nasional. Ia pun meminta Ganjar untuk meminta data terkait orang hilang di DKI Jakarta kepada Kapolda. "Come on, Mas Ganjar. Jadi saya tadi katakan, saya merasa bahwa saya yang sangat keras membela HAM," ujarnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis atas pemberitaan-pemberitaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dinamika politik Indonesia menampilkan kompleksitas yang mempengaruhi arah kebijakan dan opini publik. Tokoh-tokoh utama seperti Prabowo Subianto, Anies Baswedan, dan Ganjar Pranowo berperan aktif dalam mendefinisikan isu-isu krusial, menganalisis akar masalah yang beragam, membuat keputusan moral yang mempengaruhi dinamika politik, dan menawarkan solusi-solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan kompleks. Tantangan tersebut tidak hanya mencakup aspek hukum dan politik, tetapi juga memperlihatkan dampak sosial dan struktural yang signifikan. Oleh karena itu, upaya mereka mencerminkan kompleksitas dinamika politik yang sedang berkembang di Indonesia, dengan berbagai perspektif dan strategi dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi negara ini.

Tidak ditemukan bukti yang cukup kuat dalam media online *cnnindonesia.com*, keberpihakan atau kecenderungan yang ditujukan pada calon Presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto. Dalam hal ini, *cnnindonesia.com* berhasil menjaga independensi dalam bermedia.

Acknowledge

Penelitian ini dapat selesai dengan bantuan, bimbingan, dan dorongan serta kritik dan saran yang sangat berarti dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Prof Atie yang mendampingi dari awal hingga penelitian ini rampung, Ibu Ani, Ibu Funny, seluruh dosen, dan staff Fikom, Team EastSide, dan Anak - Anak Surawung. Terima kasih kepada orang-orang terkasihku Ibuku Nyanya, Ayahku Wawan, Syifa Putri Rahayu, serta berbagai pihak atas doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan kesabaran yang tak hentinya kalian berikan tanpa pamrih.

Daftar Pustaka

- [1] Kotler P. Manajemen Pemasaran [Internet]. Jakarta: Indeks; 2005. Available from: Eriyanto. (2021). ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media (N. H. SA(s), Ed.). LKiS Yogyakarta.
- [2] Fahrimal, Y., Husna, A., Islami, F., & Johan. (2020). MEDIA DAN PANDEMI: FRAME TENTANG PANDEMI COVID-19 DALAM MEDIA ONLINE DI INDONESIA (Studi Pada Portal Berita Kompas.com dan Detik.com). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 24(2), 169–186.
- [3] Rachmiate, A. (2000). Sistem Komunikasi dan Informasi di Indonesia: Suatu Perubahan dan Tantangan Masa Depan. *MEDIATOR*, 1(1), 135–145.
- [4] Dalatina Peloggia Gustianingsih, “Distribusi Afeksi sebagai Bentuk Aktivasi Hak Suara dalam Ruang Digital Learning,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, pp. 53–62, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrjmd.v3i1.2235.
- [5] Fais Azhar Djohari and Dian Widya Putri, “Analisis Framing Pemberitaan Wacana Jokowi 3 Periode,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, pp. 113–122, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrjmd.v3i2.2745.
- [6] Ming Ho, Agustinus Rusdianto Berto, and Endah Murwani, “Perang Narasi di Instagram: Analisis Sentimen dan Pola Komunikasi Netizen Terkait Hasil Pilpres 2024,” *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital (JRJMD)*, vol. 4, no. 1, pp. 79–88, 2024.